

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI UMUM SIADUM PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA KANTOR DESA

Yoki Firmansyahs¹, Reza Maulana², Rendi

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas BSI Pontianak

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas BSI Pontianak

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas BSI Pontianak

Jalan Abdurraman Saleh No 18A, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

E-mail: Yoki.yry@bsi.ac.id, Reza.rza@bsi.ac.id, Muhammad.Mom@bsi.ac.id, Rendi07@gmail.com

ABSTRAKS

Kantor Desa Sungai Nilam merupakan salah satu instansi di desa yang berada di Dusun Tengah RT. 006 /RW. 003 Desa Sungai Nilam Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Sebagai salah satu instansi yang ada di Desa yang berusaha meningkatkan kinerja para perangkatnya dengan cara melakukan digitalisasi pekerjaan, Kantor Desa Sungai Nilam Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas ini sudah memanfaatkan teknologi komputer dalam aktivitas pengolahan datanya, akan tetapi belum digunakan secara maksimal. Pemanfaatan teknologi komputer yang belum maksimal tersebut membuat keterlambatan dalam pembuatan laporan administrasi Desa. Penulis menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat fakta-fakta di lapangan mengenai permasalahan yang ada. metode yang digunakan untuk membuat SIADUM adalah metode prototyping. Pembahasan yang penulis ambil yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Administrasi Desa yang berfungsi membantu perangkat Desa dalam menjalankan sistem pemerintahan Desa agar lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem informasi pencatatan data dan informasi kegiatan desa juga memudahkan perangkat desa dalam mendapatkan format buku administrasi umum tanpa harus datang ke kantor Desa jika diperlukan di luar jam kantor.

Kata Kunci – Sistem, Informasi, Administrasi Umum, Teknologi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dewasa ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Banyak produk teknologi informasi kini semakin mempermudah pekerjaan manusia, utamanya memberikan optimalisasi dan mempercepat kegiatan manusia (Maulana et al., 2019). Lingkungan masyarakat di pedesaan merupakan tujuan awal dari rangkaian untuk memperkenalkan teknologi informasi kepada masyarakat. Sehingga sudah banyak desa-desa yang berlomba-lomba untuk menampilkan kemajuan digital desanya. (Idaman & Bayu, 2021).

Seperti yang tertulis pada PERMENDAGRI NO. 47 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa membahas Administrasi yang ada di Desa. (Permendes Nomor 16 Thn 2018, 2019) Adapun administrasi pemerintahan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan Desa pada buku register Desa salah satunya pencatatan dalam buku administrasi umum. (Thanthirige et al., 2016). Hal ini yang membuat setiap kantor Desa harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. (Izah et al., 2021). Kantor Desa Sungai Nilam merupakan salah satu instansi di desa yang berada di Dusun Tengah RT. 006 /RW. 003 Desa Sungai Nilam Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.. Sebagai salah satu instansi yang ada di Desa yang berusaha meningkatkan kinerja para perangkatnya dengan cara melakukan digitalisasi Kantor desa, Selama ini Kantor Desa Sungai Nilam Kecamatan Jawai

Kabupaten Sambas ini sudah memanfaatkan teknologi komputer dalam aktivitas pengolahan datanya, akan tetapi belum digunakan secara maksimal. Pemanfaatan teknologi komputer yang belum maksimal tersebut membuat keterlambatan dalam pembuatan laporan administrasi Desa. (Izah et al., 2021)

Salah satu contoh kurang maksimalnya pemanfaatan teknologi komputer di Kantor Desa Sungai Nilam yaitu pada pencarian format buku administrasi umum, karena tidak adanya sistem informasi yang memadai sehingga seringkali membuat perangkat Desa Sungai Nilam terkendala untuk melakukan pencarian format buku administrasi umum dan untuk mendapatkannya harus datang langsung ke kantor Desa. Kegiatan Administrasi tidak lepas dari penataan, dimana penataan Administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan Desa (Josi, 2017). Oleh karena itu, maka perlu dilakukan langkah penyempurnaan terhadap pelaksanaan administrasi. Untuk meningkatkan manajemen Pemerintahan Desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien, (Mumtaz & Karmilah, 2022) penataan administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Desa, maka perlu dilakukan langkah penyempurnaan terhadap pelaksanaan administrasi.

Maka dari itu diperlukan sistem yang baik, agar dalam pencarian format buku administrasi bisa lebih mudah supaya mempercepat proses pelaporan dan mempermudah pekerjaan perangkat Desa (Suryadi &

Zulaikhah, 2019). Untuk itu peneliti akan membuat perancangan sistem informasi administrasi umum untuk melakukan pencatatan data dan informasi kegiatan Desa yang berhubungan dengan administrasi umum.(Aw, 2018)

Berkaitan dengan permasalahan diatas maka dari itu yan menjadi tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mencapai tujuan digitalisasi pekerjaan di desa Sungai nilam, setelah dilakukannya digitalisasi maka akan mempermudah perangkat desa dalam mendapatkan format buku administrasi secara lebih cepat, efektif dan efisien dengan bantuan sistem Informasi Administrasi Umum “SIADUM”.

Terkait dengan pemanfaatan Teknologi informasi untuk di pedesaan sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dan pembandingan dalam penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Didit Praditya dari balai pengkajian dan pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) bandung, dimana dalam penelitiannya beliau memaparkan tentang bagaimana memanfaatkan TIK di lingkup pemerintah desa yang mana dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan TIK di lingkungan Pemerintah desa memberikan dampak kemajuan dan meningkatkan kinerja dari perangkat desa(Praditya, 2014)

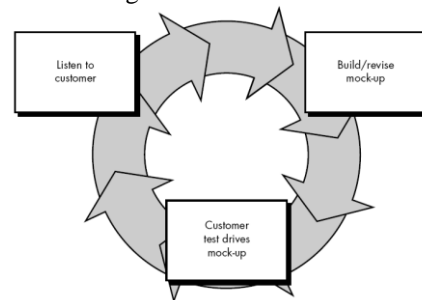
Berikutnya adapula penelitian yang dilakukan oleh Mukhsin pada tahun 2020 dimana dalam penelitiannya menitik beratkan pada peranaan teknologi informasi dan komunikasi dalam publikasi informasi desa di era globalisasi, dan diakhir penelitian Mukhsin menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dibutuhkan suatu penataan system manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan TIK(Mukhsin, 2020).

Penelitian berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Harja Dantana Purba dkk, dimana penelitian ini dilakukan di tahun 2018 dan mengambil topik pemanfaatan TIK pada lingkungan pemerintah desa dikecamatan sungai pandan. Dan disimpulkan dari penelitian ini yaitu berdasarkan survey yang mereka lakukan didesa sudah cukup cukup memadai dari sisi infrastruktur untuk menerapkan TIK di pemerintahan desa. (Purba et al., 2018).

Melihat dari beberapa penelitian sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa dengan memanfaatkan TIK di Lingkungan pemerintah desa maka dapat meningkatkan kinerja dari perangkat desa, selain itu juga TIK dapat meningkatkan Efektifitas dan efisiensi kerja para perangkat desanya, selain itu pedesaan juga sudah memiliki infrastruktur yang layak untuk menerapkan TIK di lingkungan kerjanya.

1.2 Referensi

Pengembangan aplikasi transcrop ini dibuat dengan metode Rekayasa Sistem Berbasis Komputer berdasarkan prinsip-prinsip siklus pengembangan sistem SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan metode *prototyping* (Firmansyah et al., 2020). *Prototyping* perangkat lunak (*software prototyping*) atau siklus hidup menggunakan *prototyping* (*life cycle using prototyping*) adalah salah satu metode siklus hidup sistem yang didasarkan pada konsep model bekerja (*working model*). Tujuannya adalah mengembangkan model menjadi sistem final. Artinya sistem akan dikembangkan lebih cepat daripada metode tradisional dan biayanya menjadi lebih rendah (Sasmito et al., 2022). Adapun tahapan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Prototype

Penjelasan :

1. Pengumpulan kebutuhan
Pada tahapan pengumpulan kebutuhan ini, penulis bertemu dengan pihak kantor Desa untuk mendengarkan keluhan permasalahan mengenai sistem informasi administrasi Desa untuk menciptakan gambaran suatu sistem yang dibutuhkan. Beberapa buku yang termasuk kedalam buku administrasi umum yang didapat oleh penulis pada Kantor Desa Sungai Nilam diantaranya buku peraturan di desa, buku keputusan Kepala Desa
2. Rancangan prototipe
Pada tahapan rancangan prototipe ini, penulis melakukan perancangan dan pembuatan prototipe sistem menggunakan *xampp*, fungsinya adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*, Serta aplikasi desain menggunakan *Adobe Photoshop CS6* dan *CSS*. Prototipe yang dibuat disesuaikan dengan pengumpulan kebutuhan.
3. Evaluasi prototipe
Pada tahapan evaluasi prototipe ini, penulis dan pihak kantor Desa mengkaji ulang prototipe sistem

yang telah dibuat dan memperdalam sistem tersebut untuk menemukan kekurangan sehingga dapat diperbaiki.

Selain menggunakan metode Pengembangan perangkat Lunak, dalam penelitian ini juga dipergunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut

1. Observasi

observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke kantor Desa Sungai Nilam Dusun Tengah RT. 006 /RW. 003 Desa Sungai Nilam Kecamatan Jawai selama kurang lebih 2 minggu pada tanggal 31 Mei 2021 sampai dengan 11 Juni 2021 untuk memahami jalannya pemahaman dalam penelitian ini. Adapun fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah belum optimalnya dalam Efektivitas Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa Sungai Nilam. Dari observasi ini penulis mempelajari permasalahan yang bias diambil dari Kantor Desa Sungai Nilam dan mendapatkan solusi mengenai permasalahan yang dialami Kantor Desa Sungai Nilam dalam pencarian format buku administrasi.

2. Wawancara

Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara langsung kepada narasumber yaitu kepada Bapak Hermanto selaku Kaur TU dan Umum pada kantor Desa Sungai Nilam yang beralamatkan Dusun Tengah RT. 006 /RW. 003 Desa Sungai Nilam Kecamatan Jawai dengan menanyakan bagaimana sistem pencatatan data dan informasi kegiatan desa dimulai dari pencarian format buku, dan tata cara pengisian buku. Hasil dari wawancara ini penulis dapat menemukan kebutuhan yang diperlukan oleh Kantor Desa Sungai Nilam untuk membuat prototipe Sistem informasi administrasi umum.

3. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data menggunakan pustaka-pustaka yang telah ada baik itu buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan materi yang dibuat untuk dijadikan sebagai referensi.

2. PEMBAHASAN

Seperti yang telah dibahas sebelumnya dalam membangun sistem informasi Administrasi umum ini memanfaatkan metode SDLC Prototype, maka dari itu pembahasan dalam penelitian ini juga akan mengikuti langkah langkah dari metode prototype.

A. Mendengarkan Kebutuhan Pelanggan

Berdasarkan hasil tahap pertama yaitu mendengarkan kebutuhan pelanggan ditemukan sistem informasi SIADUM akan memiliki dua pengguna, yaitu perangkat desa dan admin. Adapun beberapa kebutuhan dari perangkat desa dan admin yaitu sebagai berikut

- Perangkat Desa dapat melakukan penginputan buku administrasi umum. Perangkat desa dapat

melihat dan mengelola buku atau pedoman administrasi umum.

- Perangkat Desa dapat mencetak buku administrasi umum. Setiap kategori buku administrasi umum dapat dicetak oleh perangkat desa.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku peraturan desa. Buku peraturan desa bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan pemerintahan desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku peraturan kepala desa. Buku peraturan kepala desa bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan pemerintahan oleh kepala desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku inventaris dan kekayaan desa. Buku inventaris dan kekayaan desa bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai inventaris dan kekayaan desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku aparat pemerintah desa. Buku aparat pemerintah desa bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan aparat pemerintah desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku tanah kas desa. Buku tanah kas desa bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai data tanah kas desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku tanah di desa. Buku tanah di desa bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai tanah di desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku agenda. Buku agenda desa bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai tanah kegiatan agenda desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku ekspedisi. Buku ekspedisi bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai ekspedisi desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat melihat dan mengelola buku lembaran desa dan berita desa. Buku lembaran desa dan berita desa bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai lembaran desa dan berita desa pada buku administrasi umum.
- Admin dapat mengelola pengguna. Manajemen pengguna bertujuan untuk mengelola data setiap pengguna yang mengakses *website*.
- Admin dapat mencetak buku administrasi

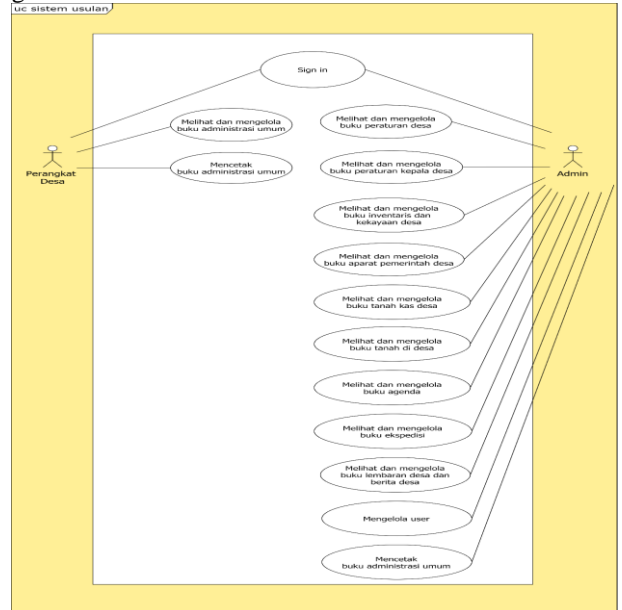
umum. Admin dapat mencetak setiap kategori buku administrasi umum.

Selain kebutuhan pengguna terdapat pula kebutuhan sistem yang dijabarkan sebagai berikut :

- Perangkat Desa harus melakukan *login* terlebih dahulu. Perangkat desa melakukan *login* dengan menginput *username* dan *password*.
- Perangkat Desa dapat melakukan pengisian buku administrasi umum. Perangkat Desa dapat melihat dan mengelola buku atau pedoman administrasi umum desa pada *website*.
- Perangkat Desa dapat mencetak buku administrasi umum. Setiap kategori buku administrasi umum dapat dicetak oleh perangkat desa.
- Perangkat Desa dapat melakukan *logout*.
- Admin melakukan *login* terlebih dahulu. Admin melakukan *login* dengan menginput *username* dan *password*.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku peraturan desa. Admin mengelola dan menginput buku peraturan desa.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku peraturan kepala desa. Admin mengelola dan menginput buku peraturan kepala desa.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku inventaris dan kekayaan desa. Admin mengelola dan menginput buku inventaris dan kekayaan desa.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku aparat pemerintah desa. Admin mengelola dan menginput buku aparat pemerintah desa.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku tanah kas desa. Admin mengelola dan menginput buku tanah kas desa.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku tanah di desa. Admin mengelola dan menginput buku tanah di desa.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku agenda. Admin mengelola dan menginput buku agenda desa.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku ekspedisi. Admin mengelola dan menginput buku ekspedisi desa.
- Admin dapat Melihat dan mengelola buku lembaran desa dan berita desa. Admin mengelola dan menginput buku lembaran desa dan berita desa.
- Admin dapat mengelola pengguna. Manajemen pengguna bertujuan untuk mengelola data setiap pengguna yang mengakses *website*.
- Admin dapat mencetak buku administrasi umum. Admin dapat mencetak setiap kategori buku administrasi umum.
- Admin dapat melakukan *logout*.

Dari Tahapan Satu Yaitu Mendengarkan kebutuhan Pelanggan Di rancanglah Sebuah Desain Use Case yang akan Menjadi Dasar dari Sistem Informasi

Administrasi Umum ini yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini

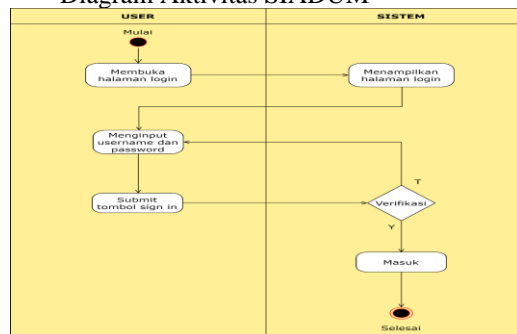


Gambar II.
Use Case Diagram SI ADUM

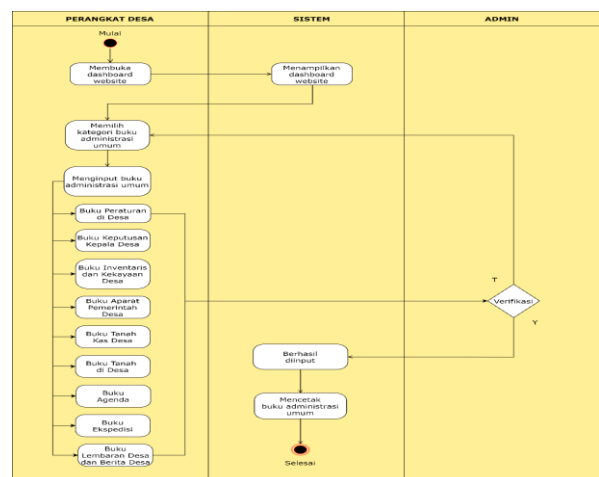
B. Rancangan prototype

Setelah mendengarkan kebutuhan dan membuat Usecase dari kebutuhan tersebut dilanjutkan dengan membuat prototype dari Sistem Informasi Administrasi Umum (SIADUM)

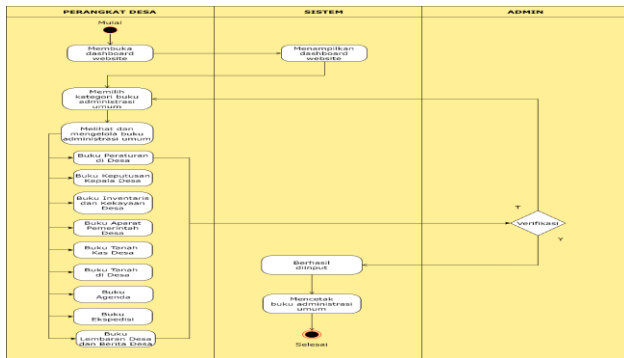
- Diagram Aktivitas SIADUM



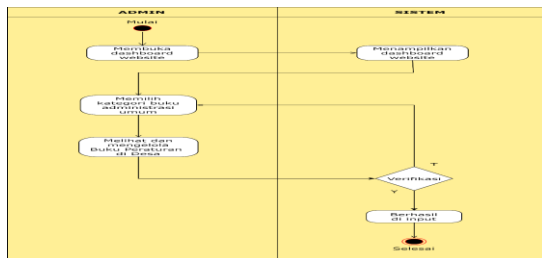
Gambar 3. Diagram Aktivitas Login User



Gambar 4. Diagram Aktivitas Melihat Format Buku Administrasi Umum (Perangkat Desa)

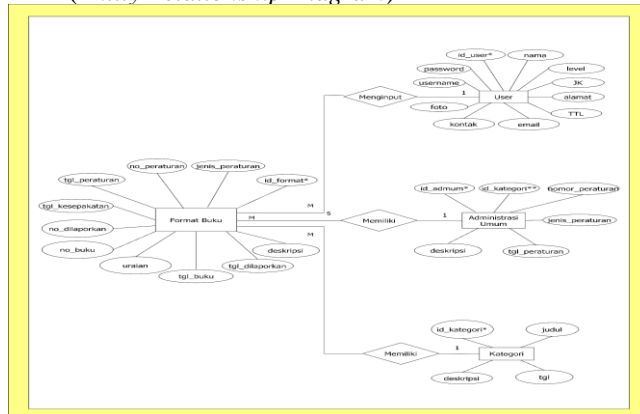


Gambar 5. Diagram Aktivitas Mencetak Buku Administrasi Umum (Perangkat Desa)



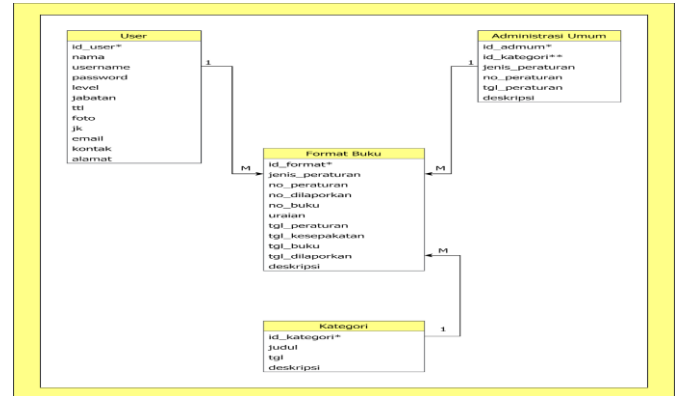
Gambar 6. Diagram Aktivitas Melihat dan mengelola Buku Peraturan di Desa (Admin)

- ERD (Entity Relationship Diagram)



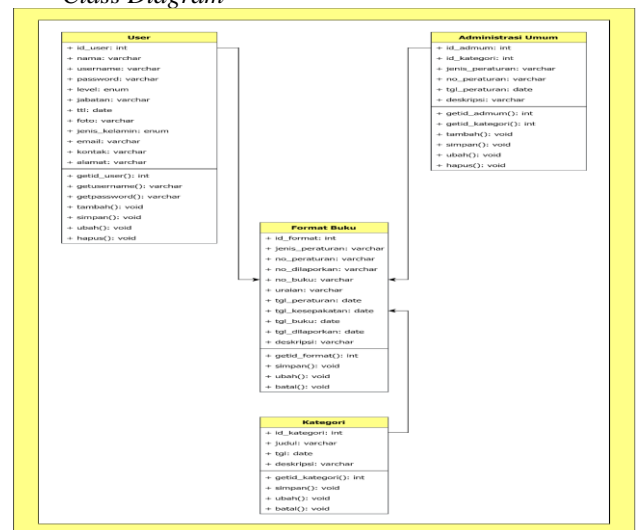
Gambar 7.
Entity Relationship Diagram (ERD) SI ADUM

- Logical structure record (LRS)



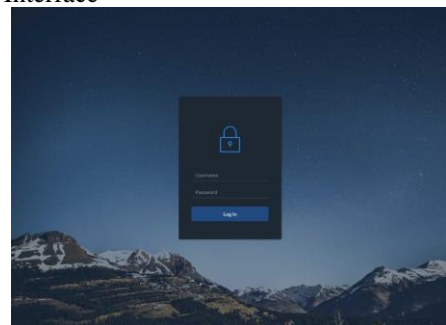
Gambar 8.
Logical structure record (LRS) SI ADUM

- Class Diagram



Gambar 9. Class Diagram SIADUM

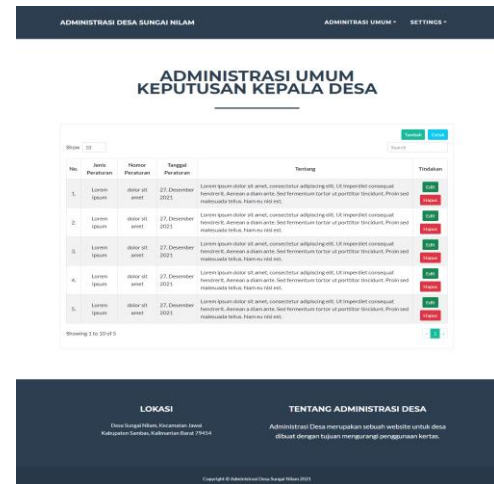
- User Interface



Gambar 10. User Interface Login



Gambar 11. User Interface Halaman beranda



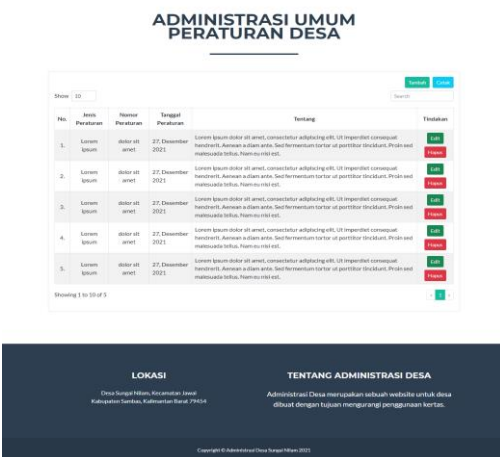
Gambar 14. Halaman Keputusan kepala Desa



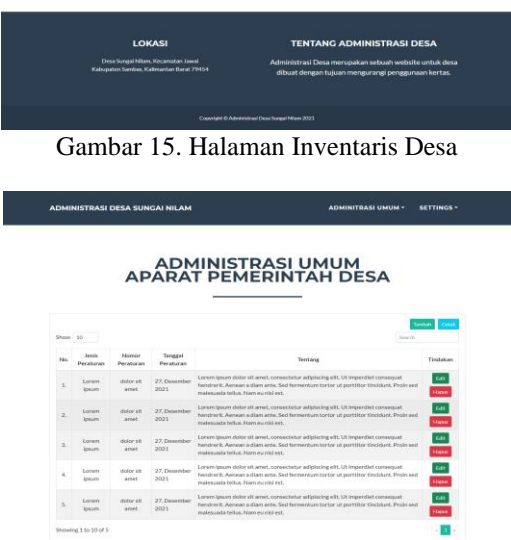
Gambar 12. User Interface Halaman Profil



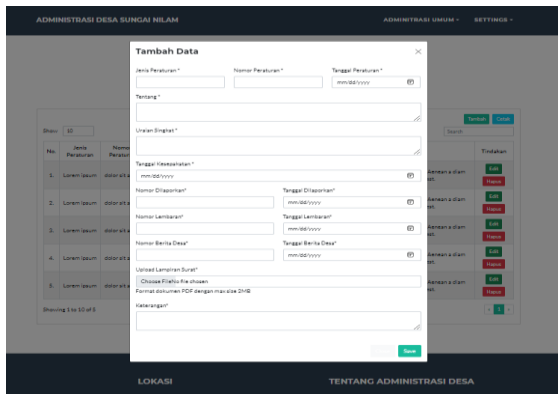
Gambar 15. Halaman Inventaris Desa



Gambar 13. User Interface Halaman Peraturan Desa



Gambar 16. Halaman Aparat Pemerintah Desa



Gambar 17. Halaman Tambah Buku Administrasi

- Spesifikasi Hardware Dan Software

Spesifikasi sistem komputer ini meliputi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak seperti berikut ini:

1. Spesifikasi Hardware

A. Server

1) CPU

- a) Processor : Intel® Core™ i7-7200U CPU @ 2.50 GHz
- b) RAM : 4.00 GB
- c) Harddisk : 1 TB Sata 2,5 inch

2) Monitor : 14" Resolusi 1366 x 7680 Pixel Intel HD Graphic

3) Keyboard : Standar 102 Key

4) Mouse : Logitech M105

5) Internet : Kecepatan 10 Mbps

B. Client

1) CPU

- a) Processor : Intel® Celeron
- b) RAM : 2 GB
- c) Harddisk : 500 GB Sata 2,5 inch

2) Monitor : 14" Resolusi 1024 x 768 Pixel Intel HD Graphic

3) Keyboard

4) Mouse

5) Internet : Kecepatan 20 Mbps

2. Spesifikasi Software

A. Server

- 1) Sistem Operasi : Microsoft Windows 10 Pro 64-bit
- 2) Program Desain : Draw.io dan Bootstrap Studio
- 3) Web Server : XAMPP
- 4) Web Browser : Google Chrome & Mozilla Firefox

B. Client

- 1) Sistem Operasi : Microsoft Windows 8.1 Pro 32-bit
- 2) Web Browser : Google Chrome & Mozilla Firefox

- Pengujian Antar Muka

Tabel 1
Hasil Pengujian Antar Front-End User

| Peng uji | Beran da | Administ rasi Umum | Setti ng | Prof il |
|--------------------|----------|--------------------|----------|---------|
| 1 | √ | √ | √ | √ |
| 2 | √ | √ | √ | √ |
| 3 | √ | √ | √ | √ |
| 4 | √ | √ | √ | √ |
| 5 | √ | √ | √ | √ |
| Suks es | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Nilai Kesu ksesa n | 100 % | 100% | 100 % | 100% |

Tabel 2 Hasil Pengujian Antar Back End Admin

| Peng uji | Beran da | Administ rasi Umum | Setti ng | Prof il |
|--------------------|----------|--------------------|----------|---------|
| 1 | √ | √ | √ | √ |
| 2 | √ | √ | √ | √ |
| 3 | √ | √ | √ | √ |
| 4 | √ | √ | √ | √ |
| 5 | √ | √ | √ | √ |
| Suks es | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Nilai Kesu ksesa n | 100 % | 100% | 100 % | 100% |

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Administrasi Umum pada desa Nilam merupakan salah satu langkah yang sangat baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisienensi pekerjaan perangkat desa dalam hal melakukan pengarsipan buku administrasi umum, mengelola pencatatan data dan informasi kegiatan di desa, dan mempermudah dalam mencari data data yang bisanya sulit dilakukan. Selain itu dengan adanya sistem informasi ini berarti desa sudah mulai menerapkan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam menjalankan pemerintahan di kantor desa. Dalam pembuatan sistem informasi Administrasi umum pada kantor desa ini diimplementasikan metode pengembangan perangkat luna Prototyping sehingga mempermudah penerapan sistem informasi di kantor desa nilam.

PUSTAKA

Aw, S. (2018). Evaluasi Program Desa Mandiri Informasi Berbasis Aplikasi Android Sistem Informasi Desa (Sifordes. *Informasi*, 48(1), 1.

- <https://doi.org/10.21831/informasi.v48i1.20073>
- Firmansyah, Y., Maulana, R., & Anggara, W. (2020). *Si Pador (Sistem Penyewaan Alat Outdoor) Sebagai Media Sewa Alat Outdoor Berbasis Website Studi Kasus Cv Pondok Pendaki*. 01(01), 50–57.
- Idaman, & Bayu. (2021). *Inplementasi Digitalisasi BUMDes*.
- Izah, N., Purwanto, M., Rufahniya, L., & Maqin, M. (2021). Pendampingan Digitalisasi Desa Berbasis Website Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Ekonomi Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi. *Jurnal Soeropati*, 3(2), 135–144. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/soeropati/article/view/2855>
- Josi, A. (2017). Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang) Stmik-Musirawau Lubuklinggau. *Jti*, 9(1), 50–57.
- Maulana, R., Firmansyah, Y., & Azwan, H. (2019). Sistem Informasi Pelayanan Donatur Pada Komunitas 1000 Guru Kalbar Berbasis Website. *I N F O R M a T I K A*, 11(2), 24. <https://doi.org/10.36723/juri.v11i2.161>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>
- Permendesa Nomor 16 Thn 2018. (2019). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019*. 1–98.
- Praditya, D. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2), 129–140. <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i2.12>
- Purba, H., Sukmawati, A., Muhammad Hifdzi Adini, & Delsika Pramata Sari. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Lingkungan Pemerintahan Desa di Kecamatan Sungai Pandan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 7(1), 17–24. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bisnispembangunan/article/view/4743>
- Sasmito, G. W., Wiyono, S., Irwansyah, E., & ... (2022). Transcrop: Media Pemesanan Transportasi Agribisnis Online Berbasis Web. *Jurnal ...*, 7(1), 8–12. https://www.researchgate.net/profile/Ginanjari-Wiro-Sasmito-2/publication/359183269_Transcrop_Media_Pemesanan_Transportasi_Agribisnis_Online_Berbasis_Web/links/622bf3a584ce8e5b4d1c3daa/Transcrop-Media-Pemesanan-Transportasi-Agribisnis-Online-Berbasis-Web.p
- Suryadi, A., & Zulaikhah, Y. S. (2019). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 13–21. <https://doi.org/10.31294/jki.v7i1.5738>
- Thanthirige, P., Shanaka, R., Of, A., Contributing, F., Time, T. O., Of, O., Shehzad, A., & Keluarga, D. D. (2016). *Permendagri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa*. 2016(August).